

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. R usia 34 tahun G3P1Ab1Ah1 dengan kehamilan normal. Ny. R mengalami ketidaknyamanan kehamilan berupa pegal pada pinggang dan sembelit pada usia kehamilan 36 minggu 1 hari, serta sering BAK pada usia kehamilan 38 minggu 3 hari. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. R telah sesuai dengan keluhan dan keadaannya sehingga ketidaknyamanan dapat teratasi.
2. Persalinan Ny. R berlangsung secara spontan ditolong oleh bidan di di PMB Genit Indah. Selama persalinan, ibu didampingi oleh suami. Tidak terdapat penyulit dan komplikasi pada ibu dan bayi. Kala I berlangsung selama 2 jam 40 menit, kala II selama 20 menit, kala III 8 menit dan kala IV selama 2 jam.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. R berlangsung secara normal, bayi baru lahir Ny. R berat bayi baru lahir rendah (BBLR) cukup bulan, kecil masa kehamilan,. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada metode kangguru, pemberian ASI Ondemand/setiap 2 jam, pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. R baik, tidak terdapat komplikasi. Pada nifas hari ke 5. Ny. R mengatakan tidak ada keluhan. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
5. Masa neonatus by. Ny. R berlangsung normal. Berat badan By. Ny R sempat mengalami penurunan pada hari ke 2 namun masih dalam batas normal. Pada usia 5 hari, berat badan By. Ny. R telah mengalami kenaikan menjadi 2700 Gram.

6. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny R ingin menggunakan KB suntik pregestin. Pada kunjungan nifas telah dilakukan koseling pemantapan menggunakan kontrasepsi.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan

### 2. Bagi Bidan di Puskesmas Kretek

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana sehingga dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan

### 3. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

### 4. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.